

AKADEMIA

ISSN NO. 1410-1315

VOL.19 NO.2 EDISI APRIL 2015



DITERBITKAN OLEH :
KOPERTIS WILAYAH - I SUMATERA UTARA

AKADEMIA

ISSN NO. 1410-1315

VOL. 19 NO. 2 EDISI APRIL 2015

PENGANTAR REDAKSI

Akademia terbitan edisi April 2015 Volume 19 No. 2 ini memuat 10 (sepuluh) tulisan dengan berbagai bidang ilmu yaitu 3 (tiga) tulisan bidang ilmu sastra, 2 (dua) bidang ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, 3 (tiga) tulisan bidang ilmu hukum, 1 (satu) bidang ilmu kebidanan dan 1 (satu) bidang ilmu ekonomi.

Arsen Nahum Pasaribu, mahasiswa Program Doktor Linguistics Universitas Sumatera Utara, menulis tentang A Critical Discourse Analysis On "Elite Power" Versus "People Power" In Kompas Online Newspaper Headlines.

Alesyanti, Dosen Kopertis Wilayah-I dpt FKIP UMSU Medan membuat tulisan tentang Penerapan Model Pelatihan Ketrampilan Melalui Kegiatan Life Skills Bagi Perempuan Di Masyarakat Pesisir.

Aslamiyah Rambe, Staf Pengajar Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan meneliti dan menuangkan dalam tulisan tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika SMA Materi Fluida Statis Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Teknik Concept MAP.

Elpina, Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Simalungun Pematang Siantar menulis tentang kajian Pandangan Hukum Islam Terhadap Poligami.

Emmy Erwina, Dosen Kopertis Wilayah-I dpt Sekoah Tinggi Bahasa Asing Medan menulis tentang Fonotaktik Dalam Bahasa Jawa

Fita Delia Gultom, Dosen Kopertis Wilayah-I dpt Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan memberikan suatu kajian tentang Kinesik Dan Simbol Pada Upacara Perkawinan Adat Mandailing (Analisis Etnografi Berbahasa)

Nana Astriana Hasibuan, Dosen Yayasan Akademi Kebidanan Budi Mulya meneliti tentang Pengaruh Faktor Individu Bidan Dan Organisasi Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan

Nufaris Elisa, Dosen Kopertis Wilayah - I dpt Universitas Amir Hamzah Medan menulis tentang aktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Bagi Peradilan tata Usaha Negara Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih.

Ramlan, Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan membuat suatu kajian tentang Rancangan Materi Sosialisasi Berbasis Permendiknas No.17 Tahun 2010 Bagi Pencegahan Dini Plagiat Skripsi Mahasiswa (Studi Research And Development Pada Mahasiswa Fakultas Hukum UMSU)

Sopar Martua Hasudungan Dosen Kopertis Wilayah-I dpt Universitas HKBP Nommensen Medan membahas tentang *Crowding Out Makroekonomik Karo Era Otda*.

Redaksi berharap pada Akademia berikutnya dapat kembali mempublikasikan tulisan-tulisan yang diangkat dari hasil-hasil penelitian, sehingga menambah kesempurnaan isi Akademia.

Semoga Majalah Akademia dapat tampil dan hadir secara konsisten dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pemerhati ilmu pengetahuan.

Redaksi

AKADEMIA

ISSN NO. 1410-1315

VOL. 19 NO. 2 EDISI APRIL 2015

DAFTAR ISI

	Hal
A Critical Discourse Analysis On “Elite Power” Versus “People Power” In Kompas Online Newspaper Headlines. <i>Arsen Nahum Pasaribu</i>	1
Penerapan Model Pelatihan Ketrampilan Melalui Kegiatan Life Skills Bagi Perempuan Di Masyarakat Pesisir. <i>Alesyanti</i>	7
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika SMA Materi Fluida Statis Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Teknik Concept MAP. <i>Aslamiyah Rambe</i>	14
Pandangan Hukum Islam Terhadap Poligami . <i>Elpina</i>	31
Fonotaktik Dalam Bahasa Jawa. <i>Emmy Erwina</i>	38
Kinesik Dan Simbol Pada Upacara Perkawinan Adat Mandailing (Analisis Etnografi Berbahasa). <i>Fita Delia Gultom</i>	42
Pengaruh Faktor Individu Bidan Dan Organisasi Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan. <i>Nana Astriana Hasibuan</i>	53
Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Bagi Peradilan tata Usaha Negara Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih. <i>Nufaris Elisa</i>	59
Rancangan Materi Sosialisasi Berbasis Permendiknas No.17 Tahun 2010 Bagi Pencegahan Dini Plagiator Skripsi Mahasiswa (Studi Research And Development Pada Mahasisw Fakultas Hukum UMSU). <i>Ramlan</i>	66
Crowding Out Makroekonometrik Karo Era Otda. <i>Sopar Martua Hasudungan</i>	72

TIM REDAKSI
MAJALAH AKADEMIKOPERTIS WILAYAH - I

Penanggung Jawab
Drs. Rudy K Nababan, M.Si

Redaktur
Rahmayati, SH., M.AP

Editor
Prof. Dian Armanto, M.Pd., MA., M.Sc., Ph.D
Prof. Dr. Ahmad Laut Hasibuan, M.Pd
Prof. Dr. Alesyanti, M.Pd., MH.
Prof. Dr. Ir. Bilter Sirait, MS.
Prof. Dr. Dadan Ramdam, M.Eng., M.Sc

Desain Grafis
Dra. Leli Efriana, M.AP.
Suyono, ST.

Sekretariat
Dr. Sofiyani Matondang, SE., M.MA
Hendra Armayadi Saputra, ST.
Nurchahaya, SE., M.Si
Mefi Etfiwan, SE.

RANCANGAN MATERI SOSIALISASI BERBASIS PERMENDIKNAS NO 17 TH 2010 BAGI PENCEGAHAN DINI PLAGIATOR SKRIPSI MAHASISWA (STUDI RESEARCH AND DEVELOPMENT PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UMSU)

Oleh :

Ramlan

Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Abstract

Education must berdiri above the value of truth and honesty. Intellectual measure a student is measured by it's ability to complete the final task, and after that he is worthy of a college degree. Phenomenon stronger lately originality a very doubtful. Thesis must have a value in terms of quality and honesty. Scientifics someone visits of courage to admits the idea others. Original not mean ideas, and knowledge all come to own thinking but of honesty in acknowledging your write. The writed honesty where we get the source of the article. So the importance of honesty in writing, the goverment formulated Permendiknas No 17 th 2010, and everyone must obey and abide by the rules.

Keyword : plagiarism, Permendiknas, academic ethics

I. PENDAHULUAN

Kampus adalah tempat penyemaian dan pengembangan bibit manusia yang berkualitas, sarat dengan watak dan suasana ilmiah. Keilmiahn masyarakat kampus akan terefleksi dalam sikap dan pola pikir yang rasional, sistematik dan sistemik. Hal ini ditentukan oleh kepatuhannya kepada kaidah-kaidah ilmiah dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi.

Salah satu komponen terpenting dan merupakan barometer keberhasilann Tri Dharma perguruan tinggi adalah mahasiswa, oleh karena mahasiswa adalah "komunitas intelektual yang memiliki daya analitis yang tajam dalam menangkap fenomena sosial dan alam secara komprehensif (Ali, 2000:85) sebagai komponen dasar dalam sebuah institusi pendidikan tinggi, mahasiswa mempunyai peran penting untuk kemajuan dan perkembangan bangsa. Mahasiswa yang merupakan calon cendekiawan sekaligus generasi muda mempunyai tanggung jawab moral terhadap kelangsungan hidup bangsanya, maka sepantasnya mendapat perhatian khusus untuk mendapatkan kesempatan pendidikan yang mempunyai nilai lebih. Dan dari merekalah diharapkan tampil kader-kader intelektual pemimpin yang membawa bangsa dan rakyat Indonesia ke arah yang lebih makmur dan sejahtera.

Mahasiswa merupakan komponen terpenting dalam sebuah intitusi pendidikan tinggi karena seluruh aktivitas akademik dan non akademik pada akhirnya akan diukur dari seberapa besar mutu proses dan mutu hasil didik yang disebut lulusan bermutu dan dapat diandalkan. Pencermatan yang mendalam terhadap dunia

kemahasiswaan akan sangat menentukan pemahaman pengelola universitas terhadap permasalahan mendasar mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan tugas akademiknya, yaitu penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan meraih gelar kesarjanaaan.

Menindak lanjuti gagasan di atas, Perguruan tinggi sudah saatnya memberi perhatian khusus terhadap permasalahan yang marak di kalangan mahasiswa dan seperti diabaikan, yaitu perilaku falsifikasi, fabrikasi dan plagiarisme. Tindakan penjiplakan, menutup kadar keaslian suatu format penulisan baik dari kata, kalimat, paragraf, ide dan gagasan yang digunakan, seperti hal yang lumrah saja dilakukan. Ini mungkin dikarenakan belum adanya aturan dan ketegasan sanksi yang berlaku secara internal dan mengikat mahasiswa. Hal ini tidak bisa dibiarkan, seolah-olah menjadi praktek pembiaran. Perlu adanya suatu ketegasan etika keilmuan dari Perguruan tinggi, agar lulusan yang dihasilkan fakultas hukum UMSU bisa diandalkan dan dipertanggung jawabkan secara akademik dan kualitas sarjana hukum UMSU mumpuni secara karakter ilmiah. Oleh karena keberhasilan seorang mahasiswa ditengah masyarakat nantinya, tidak hanya dapat diandalkan dengan keilmiahn semata, karena ada faktor penting yang sangat menentukan dan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi masa depan mereka kelak yaitu kejujuran (Tiaar, 1998:372). Kejujuran atau orisinalitas ilmiah dalam hal karya tulis termasuk dalam bingkai character building. Artinya, warga civitas akademika seharusnya selalu menjaga semangat mengembangk an nilai dan watak. (Ismail, 2006:4). Apabila nilai ini hilang, atau luntur, maka serta merta kualitas kemanusiaan terutama di lingkungan kampus juga

akan sirna. Bahkan, Menteri Pendidikan Nasional, Muhammad Nuh menyebut, “maraknya tindak plagiarisme menunjukkan lemahnya pendidikan karakter, budaya, dan moral insan di dunia akademik” (Rachmad, 2010:15). Watak dan sikap yang termuat dalam butir etika akademik-ilmiah yang harus dijunjung tinggi adalah jujur dan objektif dalam kehidupan ilmiah (Etika Mahasiswa dan Dosen UNY, 2005). Salah satu kegiatan atau aktivitas terkait dengan nilai kejujuran dalam kehidupan ilmiah adalah: sikap dalam penulisan skripsi. Dalam konteks penulisan dan penelitian ini, karya tulis yang langsung terkait dengan mahasiswa adalah Tugas Akhir Skripsi. Salah satu nilai tertinggi karya tulis adalah orisinalitas atau keaslian. Pernyataan ini mengandung makna, bahwa sebuah karya tulis harus memiliki nilai kualitas dalam hal keaslian, objektivitas, dan kejujuran. Makna ‘asli’ bukan berarti semua ide, gagasan, dan pengetahuan yang disampaikan seseorang dalam karya tulisnya tersebut, semuanya berasal dari dirinya sendiri. Melainkan lebih pada kejujuran dalam mengemukakan tulisannya. Apabila sebuah kata, kalimat, paragraf, ide, gagasan, atau pendapat yang dimunculkan dalam tulisannya tersebut adalah milik orang lain (atau dari sumber lain), maka etika ilmiahnya adalah: mencantumkan sumber dengan jujur dan objektif di mana ia mendapatkan kutipan tersebut. Kasus-kasus duplikasi, penjiplakan, atau plagiarisme muncul, justru karena nilai kejujuran dan objektivitas ini dilanggar atau diabaikan. Dalam dunia akademik, terutama di perguruan tinggi, seluruh warga civitas akademika.

Oleh karena keberhasilan seorang mahasiswa ditengah masyarakat nantinya, tidak hanya dapat diandalkan dengan keilmiahannya semata, karena ada faktor penting yang sangat menentukan dan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi masa depan mereka kelak yaitu kejujuran (Tilaar, 1998:372). Kejujuran atau orisinalitas ilmiah dalam hal karya tulis termasuk dalam bingkai *character building*. Artinya, warga civitas akademika seharusnya selalu menjaga semangat mengembangkan nilai dan watak. (Ismail. 2006:4). Apabila nilai ini hilang, atau luntur, maka serta merta kualitas kemanusiaan terutama di lingkungan kampus juga akan sirna. Bahkan, Menteri Pendidikan Nasional, Muhammad Nuh menyebut, “maraknya tindak plagiarisme menunjukkan lemahnya pendidikan karakter, budaya, dan moral insan di dunia akademik” (Rachmad, 2010:15). Watak dan sikap yang termuat dalam butir etika akademik-ilmiah yang harus dijunjung tinggi adalah jujur dan objektif dalam kehidupan ilmiah (Etika Mahasiswa dan Dosen UNY, 2005). Salah satu kegiatan atau aktivitas terkait dengan nilai kejujuran dalam kehidupan ilmiah adalah: sikap dalam penulisan skripsi. Dalam konteks penulisan dan penelitian ini, karya tulis yang langsung terkait

dengan mahasiswa adalah Tugas Akhir Skripsi. Salah satu nilai tertinggi karya tulis adalah orisinalitas atau keaslian. Pernyataan ini mengandung makna, bahwa sebuah karya tulis harus memiliki nilai kualitas dalam hal keaslian, objektivitas, dan kejujuran. Makna ‘asli’ bukan berarti semua ide, gagasan, dan pengetahuan yang disampaikan seseorang dalam karya tulisnya tersebut, semuanya berasal dari dirinya sendiri. Melainkan lebih pada kejujuran dalam mengemukakan tulisannya. Apabila sebuah kata, kalimat, paragraf, ide, gagasan, atau pendapat yang dimunculkan dalam tulisannya tersebut adalah milik orang lain (atau dari sumber lain), maka etika ilmiahnya adalah: mencantumkan sumber dengan jujur dan objektif di mana ia mendapatkan kutipan tersebut. Kasus-kasus duplikasi, penjiplakan, atau plagiarisme muncul, justru karena nilai kejujuran dan objektivitas ini dilanggar atau diabaikan. Dalam dunia akademik, terutama di perguruan tinggi, seluruh warga civitas akademika.

Permasalahan yang dapat diangkat menanggapi fenomena di atas, 1) Bagaimanakah pandangan mahasiswa fakultas hukum UMSU terhadap maraknya plagiat skripsi di kalangan mahasiswa, 2) Upaya hukum apa yang telah dilakukan fakultas hukum UMSU bagi pencegahan dini plagiat skripsi mahasiswa,

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Plagiarisme (Pengertian, karakteristik, aturan dan sanksi Hukum)

Berdasarkan Permendiknas No. 17 Tahun 2010, pengertian plagiat yaitu:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
3. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.
4. Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiat di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan (Pasal layout 1 – 4)

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai (Pasal 2 ayat 1).

Plagiator di perguruan tinggi adalah:

- a. satu atau lebih mahasiswa;
- b. satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan atau;
- c. satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan bersama satu atau lebih mahasiswa (Pasal 3)

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan

- 1) Mengetahui pandangan mahasiswa fakultas hukum UMSU terhadap maraknya plagiator skripsi di kalangan mahasiswa.
- 2) Menggali upaya hukum apa yang telah dilakukan fakultas hukum UMSU bagi pencegahan dini plagiator skripsi mahasiswa.
- 3) Merumuskan rancangan materi sosialisasi bagi pencegahan dini plagiator skripsi mahasiswa dengan berdasarkan Permendiknas No 17 Th 2010.
- 4) Menganalisis cara yang sebaiknya ditempuh fakultas hukum UMSU agar materi sosialisasi pencegahan dini plagiator skripsi, bisa diterima dan diakui sebagai peraturan yang mengikat semua mahasiswa.

B. Manfaat

- 1) Mendapatkan konsep tentang perilaku dan motivasi plagiarisme yang biasanya dilakukan mahasiswa fakultas hukum UMSU
- 2) Menemukan model upaya hukum yang telah dilakukan fakultas hukum UMSU bagi pencegahan dini plagiator skripsi mahasiswa

- 3) Mendapatkan alternatif rumusan rancangan materi sosialisasi bagi solusi pencegahan dini plagiator skripsi mahasiswa dengan berdasarkan Permendiknas No 17 Th 2010.
- 4) Mendapatkan alternatif rancangan materi sosialisasi pencegahan dini plagiator skripsi, yang bisa diterima dan diakui sebagai peraturan yang mengikat semua mahasiswa

IV. METODE PENELITIAN

I. Model *Research and Development*

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Model *Research and Development* dan dengan metode survey. Model *Research and Development* merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan dengan melalui beberapa langkah dibawah ini (Juhaini, 2010) :

Pada tahun 1 di penelitian ini dilakukan studi normatif dan deskriptif. Adapun langkah dari setiap metode yang digunakan berupa :

1. Kajian Normatif

- a. Tahap Penelitian dan pengumpulan data hukum berdasarkan literatur kepustakaan, yang berkenaan dengan unsur-unsur suatu materi sosialisasi.
- b. Mengumpulkan data dan informasi tentang ketentuan hukum positif yang sudah dirumuskan dalam Permendiknas RI No 17 Tahun 2010:
- c. Teori-teori tentang pembinaan karakter ilmiah mahasiswa dalam etika suatu penulisan skripsi.
- d. Dampak tidak adanya pengaturan kampus terhadap pelanggaran etika keilmuan.

2. Kajian Deskriptif

- Mengumpulkan data informasi tentang pandangan dan idealisme mahasiswa tentang maraknya plagiarisme di kalangan mahasiswa.
- Mendata jumlah mahasiswa UMSU yang akan menyelesaikan tugas akhir skripsi di fakultas hukum UMSU
- Mengetahui upaya hukum apa yang telah dilakukan fakultas hukum UMSU bagi pencegahan dini plagiator skripsi mahasiswa.
- Memberikan pemaparan tentang jenis pelanggaran ilmiah yang dilakukan mahasiswa, berupa falsifikasi, fabrikasi, maupun plagiarisme.
- Menentukan jenis pelanggaran berdasarkan format kadar keaslian bagi suatu format penulisan baik dari kata, kalimat, paragraf, ide dan gagasan yang digunakan, dan harapan mahasiswa terhadap suatu pola sosialisasi yang sebaiknya diterapkan kampus bagi upaya pencegahan dini plagiator skripsi di kalangan mahasiswa.

IV. Sampel

Sampel diambil berdasarkan *Sample purposif* atau pengambilan sampel berdasarkan tujuan (Sugiyono, 2009). Alasan pemilihan sampel ini dikarenakan :

1. Yang dijadikan sampel hanya mahasiswa yang telah lulus mata kuliah metode penelitian di semester 7;
2. Berdasarkan data di fakultas hukum, hanya sekitar 10% -15 % saja mahasiswa semester 7 yang sudah siap untuk membuat skripsi, dikarenakan banyak diantara mereka masih melakukan perbaikan nilai, judul belum disahkan dll;
3. Berdasarkan kriteria dan tujuan di atas, maka jumlah sampel hanya sekitar 60 orang atau angka maksimal 90 orang.

V. Uji Validasi

Setiap butir pertanyaan dalam angket sebelum disebar ke responden, setiap item item dilakukan uji validasi dengan menggunakan analisis pertanyaan pada uji validitas dengan menggunakan Rumus korelasi *Product Moment* dari Person dengan skor tiap-tiap item harus diurutkan terlebih dahulu (Sugiyono, 2007 : 234). Rumus korelasi *Product Moment* dari Person adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Uji validitas dilakukan pada setiap item angket dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,10$ di luar taraf nyata tersebut item angket dinyatakan tidak valid.

Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Uji signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata = α , maka suatu item akan dinyatakan valid jika $t_{hitung} > t_{1-1/2\alpha}$ di mana $t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t

dengan peluang $(1-1/2\alpha)$ dan derajat kebebasan = $(N-2)$, dalam hal lainnya ditolak.

VI. Teknik Pengolahan Data

VII. Teknik Analisis Data

Hasil perhitungan tersebut dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan triangulasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan, membahas, mentabulasi, mengkaji, dokumen data, survey pendahuluan, studi literatur/studi pustaka
2. Mencek keabsahan data dengan dokumen bahan-bahan dan teori yang ada.
3. Memverifikasi keabsahan data kepada sumber asli/narasumber (Check and Recheck).

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pandangan mahasiswa fakultas hukum UMSU terhadap maraknya plagiator skripsi di kalangan mahasiswa.

Plagiasi adalah bentuk pencurian hasil pemikiran, data atau temuan-temuan, termasuk yang belum dipublikasikan. Ada lima (5) tingkat plagiarisme, yang sebagian besar ditemukan di kalangan mahasiswa, yang dapat diintisarikan dari berbagai pandangan :

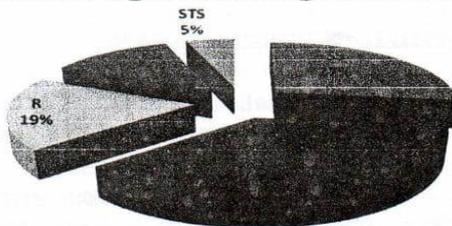
1. Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata dari seluruh tulisan, atau sebagian besar tulisan, atau menyalin kata-perkata dalam lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama.
2. Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata sebagian tulisan atau menyalin kata-perkata lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama.
3. Menyalin (tanpa memberikan pengakuan) kata-perkata elemen -elemen tulisan (paragraf, kalimat, ilustrasi, dll.) yang memberikan bagian penting dalam sebuah tulisan.
4. Menyalin dengan memparafrasekan secara tidak benar paragraf atau halaman tanpa memberikan pengakuan.
5. Menyalin (dengan memberikan pengakuan) kata-perkata sebagian besar tulisan tanpa memberikan delineation (quote atau indent) yang jelas.
6. Mengulang kembali karya tulis sendiri yang telah pernah dipublikasikan tanpa menyebutkannya sebagai bahan rujukan juga merupakan salah satu bentuk plagiarasi, yang lazim disebut otoplagiasi (self plagiarism).
7. Mengambil ide atau gagasan orang lain dan menyampaikannya dengan kata-kata sendiri.

Dari penyebaran angket kepada mahasiswa semester VI Prodi Hukum Pidana, Hukum Perdata, Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Ilmu Hukum UMSU, yang berjumlah 90 orang, dapat dirangkum pandangan dan pemahaman mereka terhadap konsep plagiat.

Adapun indikator yang di jadikan rumusan dasar bagi model sosialisasi yang akan peneliti jadikan model sosialisasi plagiat, dan sebagai acuan permanen mahasiswa mahasiswa fakultas hukum UMSU, terdiri dari 1) pandangan mahasiswa tentang prilaku plagiat yang marak di kalangan mahasiswa, 2) motivasi apa yang menyebabkan plagiat marak di kalangan mahasiswa, 3) media dan 4) metode yang efektif dilakukan bagi sosialisasi plagiat kepada mahasiswa.

1. Pandangan Mahasiswa tentang Prilaku Plagiat

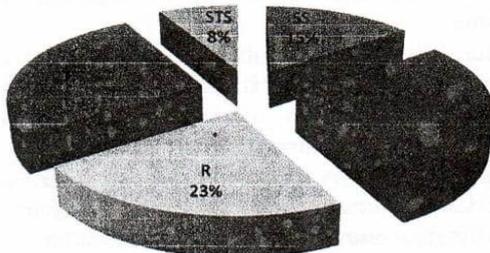
Prilaku Plagiat di kalangan mahasiswa



Gambar 1.5 Hasil pernyataan perilaku plagiat mahasiswa

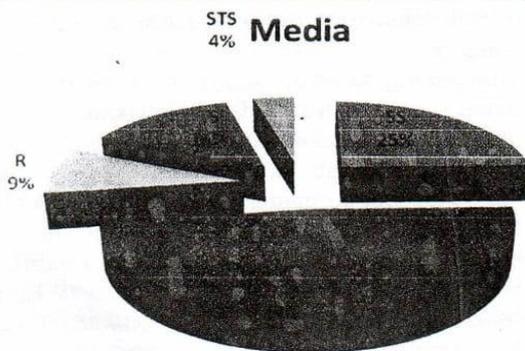
2. Motivasi Plagiat di Kalangan Mahasiswa

Motivasi Plagiat di kalangan mahasiswa



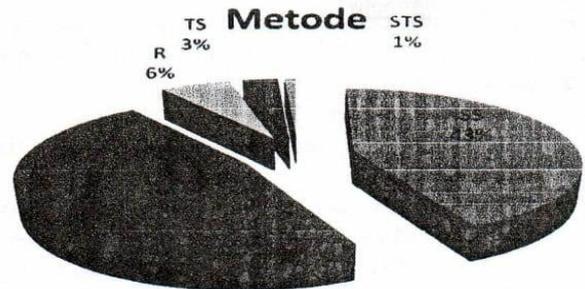
Gambar 2.5 Hasil pernyataan motivasi plagiat di kalangan mahasiswa

3. Media Sosialisasi Pencegahan Dini Plagiat



Gambar 3.5 Hasil pernyataan media

4. Metode Sosialisasi Pencegahan Dini Plagiat



Gambar 4.5 Hasil pernyataan Media

B Upaya hukum apa yang telah dilakukan fakultas hukum UMSU bagi pencegahan dini plagiat skripsi mahasiswa.

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang dinamis dan progresif dalam menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berkewajiban untuk menjaga agar karya-karya ilmiah, termasuk karya penelitian dan kepengarangan sivitas akademiknya tidak melanggar etika penelitian dan kepengarangan yang berlaku umum, yaitu harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab, dan akhlakul karimah.

Dari studi arsip, peneliti mendapatkan, bahwa memang sudah ada pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan Fakultas hukum UMSU. Namun buku panduan hanya mengatur 1) prosedur penyusunan, 2) format proposal dan laporan skripsi, 3) persyaratan keikutsertaan seminar, 4) persyaratan pembimbing, 5) tata cara penulisan, 6) format, sistematika dan tata cara menyampaikan publikasi ilmiah. Mengamati fenomena ini, tergambar bahwa fakultas telah mempercayai, bahwa semua mahasiswa telah mempunyai pengetahuan dan komitmen tentang plagiat. Itu berarti mahasiswa fakultas hukum UMSU dianggap sudah tahu tentang mengutip ide, kata, paragraf dan parafrase. Begitu juga tentang etika keilmuan dalam membaca karya orang lain. dan dijadikan inspirasi dalam menulis karya sendiri serta data riset yang bagaimana dianggap sah memenuhi koridor keaslian sebagai data riset milik sendiri atau data yang langsung diambil oleh peneliti ke lapangan.

Beberapa kemajuan peneliti catat, telah ada komitmen dan niat positif dari program studi untuk memberikan pemahaman dan mengharuskan mahasiswa mengikuti etika penulisan bagi suatu karya yang dikutip. Ada dua unsur yang peneliti catat disini, yaitu 1) penulisan daftar pustaka dan 2) kutipan. Tata cara dan petunjuk penulisan daftar

pustaka serta menulis kutipan yang di deskripsikan dalam buku pedoman.

C.Faktor-faktor Penyebab Plagiat

Selanjutnya diuraikan alasan-alasan atau motivasi yang menjadi penyebab seseorang melakukan tindakan plagiat, diantaranya : (a) individu merasa tertekan karena ingin mewujudkan suatu prestasi yang tinggi, (b) individu mengalami kecemasan yang tinggi terhadap situasi universitas, (c) individu menganggap bahwa prestasi yang tinggi merupakan tiket untuk meraih penghargaan dalam kelas, (d) individu enggan dianggap sebagai siswa dengan peringkat terbawah, dan (e) individu merasa takut gagal (Hartosujono, 2004).

Studi empiris oleh Hulton & Donald P. French (2006) dalam dody Hartono (2011) mengenai faktor penyebab terjadinya tindakan plagiat yaitu :

- a. Adanya kemalasan pada diri sendiri
- b. Karena merasa stres
- c. Perilaku tersebut bukan merupakan hal yang salah dan merugikan, dan
- d. Memiliki keyakinan bahwa perilakunya tidak diketahui.

Hasil penelitian lain yang mendukung adanya faktor-faktor penyebab adanya perilaku plagiat dilaksanakan oleh Kristin Voekl Finn *et al* (2004) dalam Dody Hartono (2011), antara lain : adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, keinginan untuk menghindari kegagalan, adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil, kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah, dan tidak adanya sikap yang menentang perilaku plagiat di Universitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya tindakan plagiat ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecemasan, tekanan/stres, ketakutan akan kegagalan. Penghargaan diri yang rendah, dan sikap pesimis terhadap kemampuan diri. Sementara itu faktor eksternal yang menjadi penyebab terjadinya tindakan plagiat antara lain, sikap permisif lingkungan terhadap perilaku plagiat, kurang peka terhadap gejala-gejala yang menjadi penyebab timbulnya perilaku plagiat, sikap tidak tegas institusi terhadap sanksi-sanksi yang diberikan bagi perilaku plagiat, kecenderungan menutupi kasus-kasus plagiat karena rasa takut akan pencitraan negatif pada institusi, pengaruh negatif dan tuntutan yang terlalu tinggi dari teman, sekolah, orang tua, dan masyarakat.

VII. KESIMPULAN

Plagiarisme adalah suatu perbuatan nista pada dunia akademis. Bagaimanapun sulitnya semua orang harus bersatu dan bertekad dalam memberantas plagiarisme. Pada fakultas hukum UMSU, fenomena ini merebak juga. Adapun penyebabnya, bukan semata karena ketidakjujuran, namun beberapa alasan yang mereka berikan, yang perlu kita cermati bersama. Faktor penyebabnya adalah 1) adanya kemalasan pada diri sendiri, Karena merasa stres, Perilaku tersebut bukan merupakan hal yang salah dan merugikan, dan, Memiliki keyakinan bahwa perilakunya tidak diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Marpuji. (2000). *Pola Pengembangan Kemahasiswaan. Solo.*
- Hedi Sasrawan. 2013. Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian (Materi Ringkasan Sosiologi). <http://hedisasrawan.blogspot.com/2013/01/sosialisasi-dan-pembentukan-kepribadian.html> di akses pada tanggal 25 Februari 2014.
- Ismail, Taufiq, 2006. "Pencucian Citra SDM Warisan Kolonial, Peletakan Paradigma SDM Baru; Mungkinkah? Yogyakarta: Naskah Pidato Dies Natalis UNY.
- Juhanaini. 2011. Research and Development. Metode Penelitian dan Pengembangan. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196005051986032-JUHANAINI/Presentasi_Research_and_Development.pdf
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
- Rachmad, Edy. 2010. "Fenomena Plagiarisme di Kampus". Jurnal Waspada Medan
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Pengertian Teknik sampling*, Alfabeta, Bandung, 2009
- Tilar, H.A.R. (1998). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional. Indonesia : Tera*
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2005. *Peraturan Akademik UNY.*